

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kayu adalah hasil hutan yang mempunyai beragam kegunaan, seperti untuk memasak, alat rumah tangga, serta bahan bangunan. Sebagian besar perusahaan di sektor perkebunan adalah usaha kecil dan menengah. Hal ini dikarenakan kapasitas dan peluang pasar terbatas.

Dalam Al-Qur'an surat al-Hadid ayat 25, Allah berfirman :

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ ۗ
وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ ۗ إِنَّ اللَّهَ
قَوِيٌّ عَزِيزٌ

Artinya :

Sungguh, Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan bukti-bukti yang nyata dan kami turunkan bersama mereka kitab dan neraca (keadilan) agar manusia dapat berlaku adil. Dan Kami menciptakan besi yang mempunyai kekuatan, hebat dan banyak manfaat bagi manusia, dan agar Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)-Nya dan rasul-rasul- Nya walaupun (Allah) tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Mahakuat, Mahaperkasa.

Pada surat al-Hadid ayat 25, Allah menjelaskan tentang keadilan dalam melakukan suatu usaha. Artinya seluruh kegiatan usaha terikat pada tataran nilai moral dan teknikal yang Islami. Islam juga mengajarkan adanya skala prioritas dalam pemenuhan kebutuhan konsumsi serta melarang sikap berlebihan, larangan ini juga berlaku bagi segala mata rantai dalam produksinya.

Dalam melakukan suatu usaha harus berdasarkan nilai-nilai Islam sesuai dengan syariat Islam. Tidak memproduksi produk yang melanggar syariah atau melindungi agama, keturunan, jiwa, roh atau harta benda. Dalam suatu usaha harus terkait dengan keadilan, aspek sosial, pemenuhan kewajiban zakat, penghargaan dan zakat.

Usaha produksi kayu bandsaw di Desa Tapuk Kecamatan Limpasu merupakan suatu usaha yang bergerak dibidang perkayuan dengan menggunakan mesin bandsaw sebagai alat. Mesin bandsaw atau gergaji pita adalah mesin pengerjaan kayu dengan bilah gergaji berbentuk pita. Mesin bandsaw banyak digunakan dalam aplikasi pengerjaan kayu di industri perkayuan, terutama untuk membelah kayu, memotong lurus, dan memotong bentuk yang tidak beraturan.

Mesin bandsaw digunakan untuk menggergaji benda lebih cepat, kecepatan penggergajian bagus karena mata gergaji bersambung dan berputar sehingga menghasilkan kayu yang berkualitas baik untuk dipasarkan.

Usaha produksi kayu bandsaw di Desa Tapuk Kecamatan Limpasu merupakan usaha turun temurun yang terletak di pedalaman desa namun usaha ini cukup terkenal dikalangan masyarakat. Berdasarkan survey lapangan yaitu pada wawancara dengan pemilik usaha, usaha produksi kayu bandsaw tidak mempunyai strategi khusus hanya dengan menggunakan nama yang telah dikenal oleh pemasok kayu sebagai strategi pengembangan usaha ini sehingga masyarakat

sudah tau dan perusahaan tetap bisa berkembang sampai sekarang. Maka untuk memasarkan produksinya, pengusaha produksi kayu bandsaw di Desa Tapuk Kecamatan Limpasu memerlukan strategi pengembangan usaha yang lebih baik agar usaha menjadi lebih berkembang di masa yang akan datang.

Strategi pengembangan usaha merupakan suatu tindakan keputusan yang diambil perusahaan agar tujuan usaha tercapai dan menjadi masuk akal dibidangnya. Hal Ini mendefinisikan apa yang perlu dilakukan oleh suatu usaha untuk mencapai tujuannya, yang dapat membantu proses pengambilan keputusan untuk perekrutan dan penempatan sumber daya.(Priharto 2020:23)

Strategi pengembangan usaha mempunyai fungsi di antara lain membantu perencanaan, membedakan dengan usaha lain, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan, membuat usaha jadi lebih efisien serta mengontrol usaha.(Anon 2021:11)

Pengembangan usaha adalah salah satu usaha seorang wirausahawan untuk meningkatkan keuntungan suatu perusahaan atau peluang usaha dan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi dengan menggunakan seluruh modal sendiri perusahaan. Persaingan antar perusahaan semakin ketat, setiap pengusaha harus terlibat dalam pengembangan bisnis untuk bertahan hidup.

Persaingan bisnis tidak memandang seberapa besar tangga usahanya atau seberapa besar sumbernya. Persaingan antar bisnis di

semua tingkatan, baik besar maupun kecil, tidak bisa dihindari. Oleh karena itu, perlu disiapkan strategi yang efektif, karena tanpa perencanaan yang jelas, pengembangan usaha tidak mungkin dilakukan.

Berdasarkan penjelasan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi pada usaha produksi kayu bandsaw di desa Tapuk Kecamatan Limpasu dan dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi yang berjudul **“Strategi Pengembangan Produksi Usaha Kayu Bandsaw di Desa Tapuk Kecamatan Limpasu.”**

B. Rumusan Masalah`

Berdasarkan latarbelakang , maka rumusan masala dalam penelitian ini antara lain.

1. Bagaimana strategi pengembangan usaha kayu bandsaw di Desa Tapuk Kecamatan Limpasu ?
2. Apa kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari usaha kayu bandsaw di Desa Tapuk Kecamatan Limpasu meggunakan analisis SWOT?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latarbelakang dan rumusahan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Menganalisis strategi pengembangan usaha kayu bandsaw di Desa Tapuk Kecamatan Limpasu.

2. Menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari usaha kayu bandsaw di Desa Tapuk Kecamatan Limpasu menggunakan analisis SWOT.

D. Kegunaan Penelitian

Secara ringkas manfaat atau kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini berguna bagi penulis dan sarjana ekonomi Islam pada umumnya untuk memahami masalah usaha.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pengusaha kayu serta pihak-pihak yang berkepentingan.
3. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan usaha kayu bandsaw di Desa Tapuk Kecamatan Limpasu.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam peneilitian yang dimaksud. Maka peneliti menjelaskan tentang definisi operasional sebagai berikut.

Strategi ialah tanggapan yang berkesinambungan dan fleksibel terhadap peluang ancaman , kekuatan dan kelemahan. Kelemahan dapat mempengaruhi organisasi atau perusahaan". (Rangkuti, Freddy 2005:4) Pada usaha kayu bandsaw di Desa Tapuk Kecamatan Limpasu beluum mempunyai strategi khusus dalam mengembangkan usahanya oleh karena itu

diperlukan strategi yang lebih baik untuk mengembangkan usaha kayu bandsaw di masa yang akan datang.

Pengembangan adalah penggunaan pengetahuan teknis untuk menciptakan produk atau alat baru. Sedangkan menurut Iskandar Viryokusumo, pengembangan diartikan sebagai usaha pendidikan dari suatu kesadaran, terencana, terarah dan terorganisir untuk memperkenalkan dan menyebar luaskan pengetahuan dasar dari perspektif formal maupun informal serta mejadi sarana kesukarelaan untuk memantapkan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi yang seimbang, berorientasi, serasi, bakat dan kemampuan manusia yang terbaik serta jati diri yang mandiri berdasarkan keinginan. (Putra 2011:12) Adapun pengembangan usaha kayu bandsaw di Desa Tapuk Kecamatan Limpasu yaitu dengan menggunakan strategi yang cocok agar usaha dapat berkembang di masa yang akan datang.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, usaha berarti suatu kegiatan menggunakan energi, pikiran untuk mencapai tujuan dengan tindakan, kerja, inisiatif, komitmen dalam usaha untuk mencapai sesuatu atau keuntungan. Adapun dalam perekonomian dunia yang sema saling bergantung, hubungan antara usaha dan masyarakat menjadi semakin banyak. Artinya usaha dapat diartikan sebagai suatu tempat yang dapat menciptakan barang maupun jasa sesuai dengan permintaan konsumen.

Kayu bandsaw merupakan kayu olahan yang diproduksi menggunakan mesin bandsaw. Mesin bandsaw sendiri merupakan gergaji berbentuk pita

yang dapat memotong kayu menjadi bentuk yang diinginkan oleh konsumen.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk memperjelas permasalahan pada skripsi ini maka diperlukan kajian untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, antara lain.

1. Lia safitri/17010105071 (2020) dengan judul “Strategi Pengembangan Bisnis Cappucino Cincin Abude di Kota Banjarmasin.” (Dalam Perspektif Ekonomi Islam). Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Saat mengumpulkan data, hasilnya dirangkum dalam bentuk kesimpulan melalui wawancara. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang strategi pengembangan usaha, meskipun sama-sama berada di lokasi dan perusahaan yang berbeda.
2. Ade Syarifah Lukmana Lubis /1504300077 (2019) judul *"Analisis Strategi Pengembangan Usaha Arang di Desa Paya Pasir, Kecamatan Tebing Syahbandar, Kabupate Serdang Begadai"* Metode kuesioner dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data. Data survei dan responden terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT dan analisis matriks IFAS. Keunggulan

utama adalah kualitas produk yang tinggi, kelemahan utama adalah kemasan yang kurang menarik. Persamaan penelitian ini yaitu strategi pengembangan bisnis dan menggunakan analisis SWOT . Namun peneliti terdahulu meneriti tentang strategi pengembangan usaha arang sedangkan peneneliti tentang strategi produksi usaha kayu bandsaw.

3. Achmad Ridhani/1601151463 (2020) judul "*Potensi Pengembangan Usaha Roti Hambar di Desa Rantau Keminting Kecamatan Labuan Amas Utara.*" Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Wawancara dan dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data, hasilnya disusun dalam bentuk pengolahan, deskripsi dan klasifikasi, kemudian dianalisis secara kualitatif untuk menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, data berikut ditentukan. Pertama, potensi pengembangan usaha roti hambar semakin meningkat dalam hal produksi roti hambar. Kedua, mengenai pembatasan dan hambatan perdagangan roti hambar yaitu faktor komoditi dan faktor cuaca. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data awal bahwa peluang untuk mendirikan usaha roti dalam pembuatan dan penjualan roti semakin meningkat dari tahun ke tahun, dan pada saat yang sama kesadaran masyarakat terhadap produk roti semakin meningkat. Kedua, terkait kendala dan rintangan dalam perdagangan roti hambar yaitu faktor iklim, faktor komoditas dan faktor pemasaran. Dari penelitian tersebut

persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti pengembangan usaha sedangkan perbedaannya yaitu peneliti meneliti strategi pengembangan sedangkan peneliti terdahulu meneliti tentang potensi pengembangan.

4. Risda Pratiwi/51144018 (2018) judul "*Strategi Pengembangan Usaha Rengginang Pulut dengan Metode Analisis SWOT (Studi Kasus Usaha Rengginang Pulut CV. Uul Jaya di Desa Kebun Lada Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat.*" Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan Analisis SWOT untuk teknik analisis data. Hasil penelitian ini yaitu usaha ini progresif, adapun strategi yang diambil yaitu dengan Produksi reginang berkualitas tinggi, penjualan dengan harga murah, pelaksanaan promosi, dan pemilihan lokasi yang strategis. Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan analisis SWOT untuk teknik analisis data dan sama-sama meneliti strategi pengembangan usaha namun pada usaha dan tempat yang berbeda.
5. Cagar Rizkiantoro Suharjono/1404010028 (2018) judul "*Strategi Pengembangan Usaha Tani Pepaya California di Desa Kayutasa Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara.*" Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis SWOT yang digunakan dalam analisis data. Hasil penelitian ini yaitu petani

pepaya California berpengalaman dalam membudidayakan usahanya namun terkendala modal yang terbatas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan analisis SWOT untuk analisis data. Adapun perbedaannya yaitu meneliti usaha yang berbeda.

G. Sistematika Penulisan

Adanya sistematika penulisan diperuntukan agar pembaca ,mudah memahami isi dari penelitian ini. Skripsi ini terdiri dari lima bab yang dilakukan secara sistematis sesuai dengan cara penulisan yang diatur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Adapun sistematika penulisan proposal ini adalah sebagai berikut :

BAB I yaitu pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah , tujuan penelitian , kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II yaitu landasan teori, yang berisikan tinjauan strategi dan pengembangan usaha, usaha, dan analisis SWOT.

BAB III merupakan metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian , lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data, dan tahapan penyusunan laporan akhir.

BAB IV yaitu membahas tentang penyajian dan analisis data yang dijabarkan berdasarkan hasil wawancara.

BAB V yaitu bagian penutup yang memuat kesimpulan dan saran penelitian. Pada akhir penulisan skripsi ini daftar pustaka dijadikan sebagai bahan rujukan.

